

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi juga disebabkan bertambahnya informasi yang harus diolah. Sehingga kebutuhan penggunaan komputer juga semakin bertambah. Adanya teknologi komputer ataupun sistem yang terkomputerisasi maka setiap orang, pelaku bisnis maupun organisasi bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mudah, cepat, dan akurat.

Persediaan adalah istilah untuk menunjukkan adanya barang-barang yang tujuannya untuk dijual kembali melalui kegiatan usaha yang normal serta barang yang masih dalam proses produksi. Dalam mengelola persediaan obat yang baik kita perlu menggunakan metode yang tepat dan baik pula, metode yang digunakan adalah metode FIFO (*First In First Out*) dimana barang yang pertama kali dibeli (persediaan lama) adalah yang pertama kali dijual, keuntungan menggunakan metode ini adalah pada *ending inventory* tercatat harga yang terbaru sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Persediaan tidak dapat dipisahkan dengan penjualan dan pembelian, karena persediaan merupakan kegiatan yang dipengaruhi oleh jumlah pembelian dan penjualan. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan dalam dunia bisnis.

Apotek Laboratorium Kesmas Biomedica sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jual beli alat kesehatan dan obat-obatan. Dimana proses

pemesanan obat kepada pemasok yang tidak teratur sehingga membuat persediaan obat menjadi tidak teratur pula, sehingga berdampak ketidak mampuan perusahaan memenuhi kebutuhan konsumen dalam waktu yang relatif singkat. Dalam pengolahan data persediaan seperti data obat, data *supplier*, dan data transaksi yang belum terkomputerisasi, dimana data-data tersebut masih dicatat dengan media kertas dan semua masih dilakukan secara manual. Serta dalam proses penjualan obat yang membutuhkan waktu dalam mencari data persediaan obat, dimana proses tersebut dilakukan dengan melihat secara langsung persediaan obat yang ada. Dalam pembuatan laporan mereka masih membutuhkan proses, karena mereka harus melihat kembali data – data yang tersebar ke berbagai buku dengan keadaan belum tersusun.

Kendala inilah yang mendorong penulis untuk merancang sebuah sistem pengolahan persediaan obat, yang mampu mengolah data persediaan obat secara komputerisasi dan dapat memberikan kemudahan dalam proses pencarian data persediaan obat serta mampu memberikan data yang akurat. Rancangan sistem informasi ini diharapkan dapat merekap data persediaan obat dengan baik, sehingga diharapkan usaha akan berkembang dimasa yang akan datang.

Berdasarkan paparan masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat suatu penelitian dengan judul “ **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA APOTEK LABORATORIUM KESMAS BIOMEDICA**”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut : “Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat pada Apotek Laboratorium Kesmas Biomedica agar pengolahan data persediaan dapat berjalan secara optimal dan mempermudah bagi pihak apotek tersebut?”

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mencapai suatu tujuan agar tidak menyimpang dari topik permasalahan dan meluasnya masalah yang diteliti, maka diperlukan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang dibahas hanya sebatas pada:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perancangan sistem informasi persediaan obat pada Apotek Laboratorium Kesmas Biomedica.
2. Penelitian ini menggunakan alat bantu perancangan sistem seperti *usecase diagram, activity diagram, class diagram, dan flowchart dokumen* serta .
3. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*.
4. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *microsoft visual basic 2008* , dengan DBMS *microsoft access 2007* dan laporan menggunakan *Crystal Report*.
5. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO (*First In First Out*).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem persediaan barang yang sedang berjalan pada Apotek Laboratorium Kesmas Biomedica.
2. Membuat dan merancang sistem informasi persediaan pada Apotek Laboratorium Kesmas Biomedica sehingga persediaan barang bisa diketahui dan dikontrol dengan baik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah proses pengolahan persediaan barang pada Apotek Laboratorium Kesmas Biomedica.
2. Bagi peneliti dapat meningkatkan pemahaman terhadap teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini serta kemampuan analisis terhadap suatu permasalahan dan mencari solusinya.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi enam bagian yang di rangkaimenjadi bab-perbab, Adapun susunanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori terdiri dari definisi – definisi dan membuat konsep – konsep teoritis yang digunakan sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode atau teknik pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem, analisis kebutuhan perangkat lunak/sistem, *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, rancangan keluaran (*output*), rancangan masukan (*input*), dan rancangan struktur program dan analisis kebutuhan data.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang taha implementasi sistem yang merupakan hasil dari tampilan rancangan program yang telah melalui proses *coding* agar sesuai dengan tahap perancangan

sebelumnya. Kemudian setelah tahap *coding* selesai maka dilakukan pengujian sistem untuk mendekteksi *error* dari *coding* yang telah dibuat. Jika program yang telah dirancang mengalami suatu kesalahan maka harus kembali lagi ke tahap *coding*. Sehingga program benar – benar lolos dari tahap pengujian untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penelitian, dimana penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan perancangan, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian agar bermanfaat bagi pembaca.